

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan Olahraga Prestasi telah menjadi fokus bagi berbagai negara, keberhasilan dalam olahraga dianggap sebagai suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara, tidak hanya pada bangsa dan negara, di Indonesia setiap provinsi sudah sangat gencar melakukan pembinaan olahraga, karena melalui pencapaian prestasi yang tinggi akan meningkatkan pamor baik pada tingkat daerah maupun bagi bangsa dan negara.

Dalam mencapai prestasi yang tinggi dalam olahraga akan membutuhkan proses pembinaan olahraga yang baik. Melalui pembinaan olahraga, individu dapat mengembangkan potensi mereka, meningkatkan keterampilan, membangun karakter, mengatasi tantangan mental, dan memupuk nilai-nilai positif. (Nugroho & Ali, 2024)

Pembinaan olahraga prestasi yang baik tentu akan dapat mengembangkan potensi individu dalam berbagai aspek, dalam mencapai tujuan tersebut membutuhkan suatu proses dalam pelaksanaannya, hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 20 ayat 3 bahwa Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Proses pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga tentunya membutuhkan atlet-atlet yang memiliki potensi yang besar, Untuk mendapatkan atlet berpotensi maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan sesuai dengan karakteristik cabang olahraga serta tujuan dalam program pembinaan olahraga tersebut.

Peran Pemerintah Pusat maupun Daerah sangat dibutuhkan dalam mendirikan program pembinaan prestasi olahraga. Provinsi DKI Jakarta salah satu provinsi yang fokus dalam pembinaan olahraga prestasi di Indonesia, melalui Dinas Pemuda dan Olahraga, Provinsi DKI Jakarta saat ini memiliki

program pembinaan atlet berjenjang yakni Pembinaan Prestasi Olahraga Berkelanjutan (PPOB), Pusat Pendidikan Olahraga Pelajar (PPOP) dan Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Mahasiswa (PPLM).

PPLM (Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa) merupakan pembinaan lanjutan dari pembinaan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) yang dimaksudkan untuk mencari dan membina bakat olahraga pada usia Perguruan Tinggi. Kehadiran PPLM dimaksudkan sebagai salah satu sistem pembinaan olahraga prestasi sekaligus pembibitan yang terpadu, berkelanjutan dan berjenjang. (Purba, 2021)

Pembinaan, pendidikan dan pelatihan harus dilakukan secara terus menerus, dengan adanya PPLM di Provinsi DKI Jakarta akan menjadikan level lanjutan pembinaan atlet setelah usia SMP dan SMA atau pada PPLP. dengan manajemen pembinaan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga, besar peluang untuk memiliki atlet yang potensial dan berbakat. PPLM diharapkan dapat menjadi wadah penjangkaran untuk pembinaan dan pengembangan atlet untuk menunjang regenerasi atlet pada elit daerah.

Program pembinaan olahraga pada DKI Jakarta sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 Tentang Program Indonesia Emas pasal 5 bahwa Pengembangan Bakat Calon Atlet Andalan Nasional dilakukan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), Pusat Pembinaan dan Latihan Mahasiswa (PPLM), Sekolah Khusus Olahragawan, Klub-Klub Olahraga Sekolah/Remaja atau atlet usia dini yang telah dibina oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga yang telah tergabung di induk organisasi olahraga, klub-klub olahraga, dan melalui kompetisi olahraga tingkat pemula atau yunior di dalam dan luar negeri. (Pemerintahan Republik Indonesia, 2010)

Program Pembinaan Olahraga pada PPLM DKI Jakarta sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2024, telah membina sebanyak 18 Cabang Olahraga yaitu; 1) Atletik, 2) Bola Voli Pasir, 3) Bulutangkis, 4) Catur, 5) Judo, 6) Karate, 7) Kempo, 8) Menembak, 9) Panahan, 10) Pencak Silat, 11) Petanque, 12) Renang, 13) Sepaktakraw, 14) Taekwondo, 15) Tenis Meja.

Pembinaan PPLM DKI Jakarta saat tahun 2023 menjadi 18 Cabang Olahraga, sebagai berikut 1) Angkat Besi, 2) Atletik, 3) Bola Voli Pasir, 4) Bulutangkis, 5) Catur, 6) Gulat, 7) Judo, 8) Karate, 9) Kempo, 10) Panahan, 11) Panjat Tebing, 12) Pencak Silat, 13) Petanque, 14) Renang, 15) Sepaktakraw, 16) Tarung Derajat, 17) Taekwondo, 18) Tenis Meja. Dengan jumlah cabang olahraga tersebut diharapkan dapat berprestasi baik tingkat nasional maupun international.

Pembinaan atlet PPLM DKI Jakarta memiliki tujuan untuk dapat berprestasi di tingkat nasional (POMNAS) dan kejuaraan single event mahasiswa) dan internasional (ASEAN University Games, Universiade dan kejuaraan single event). Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) merupakan ajang mutievent mahasiswa pada tingkat nasional, sejak tahun 1990 pada POMNAS I – XVIII, dimana selama penyelenggaraan POMNAS, Provinsi DKI Jakarta selalu menjadi juara umum.

Dalam penentuan Atlet POMNAS pada tahun 2017 atau mulai POMNAS XV sampai dengan POMNAS XVIII, PPLM berkontribusi dalam Kontingen DKI Jakarta pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional, Atlet-atlet PPLM bersaing dengan Atlet-Atlet Pelatda DKI Jakarta maupun Daerah diluar Jakarta hingga bersaing dengan Atlet-Atlet Pelatnas yang sedang berkuliah di jakarta, karena POMNAS memiliki persyaratan yang ditunjukan dengan Status Kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi, sehingga besar persaingan Atlet-atlet pada Pelatda DKI Jakarta maupun dari luar DKI Jakarta atau Atlet-Atlet Nasional yang sedang berkuliah pada Perguruan Tinggi yang adai DKI Jakarta, data kontribusi atlet PPLM pada POMNAS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. Kontribusi Atlet PPLM pada POMNAS 2017 - 2023

No	POM NAS Ke-	Tuan Rumah	Atlet PPLM	Atlet Pelatda DKI	Lainnya (Pelatnas, Pembinaan Daerah Lain dan Club/Tim Profesional)
1	XV	Sulawesi Selatan	39	43	37
2	XVI	DKI Jakarta	49	51	263
3	XVII	Sumatera Barat	43	55	117

4	XVIII	Kalimantan Selatan	40	81	124
---	-------	--------------------	----	----	-----

Kontribusi Atlet PPLM pada POMNAS melalui seleksi yang ketat, hal ini tidak mudah karena para atlet harus bersaing dengan atlet mahasiswa lain yang tergabung dalam pembinaan Pelatda daerah, Pelatnas bahkan Tim atau Club Profesional maupun pembinaan lainnya untuk masuk ke dalam kontingen POMNAS DKI Jakarta, jika dibuat rata-rata Atlet PPLM berkontribusi sebesar 20% dari 4 penyelenggaraan POMNAS, tidak hanya berkontribusi dalam kepesertaan, Atlet-atlet PPLM juga berhasil **menyumbangkan medali**, kontribusi Atlet PPLM pada penyangk medali pada POMNAS Tahun 2017 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1.1 Data Jumlah Kontribusi Atlet PPLM dalam POMNAS XV-XVIII (2017 – 2023)

Atlet yang masuk kedalam Kontingen POMNAS DKI Jakarta merupakan hasil seleksi, hal ini tidak mudah bagi atlet PPLM DKI Jakarta karena harus bersaing dengan berbagai unsur pembinaan baik dari Pembinaan pada Perguruan tinggi yang ada di DKI Jakarta, program Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta (PPLM), hingga Pelatda DKI Jakarta yang merupakan jenjang pembinaan tertinggi yang ada di Provinsi DKI Jakarta.

Pada POMNAS XV tahun 2017 PPLM DKI Jakarta sudah berkontribusi 39 Atlet dan 36 Atlet (92,31%) yang berhasil meraih medali dari 10 Cabang olahraga Pembinaan PPLM yang dipertandingkan pada POMNAS XV 2017, saat DKI Jakarta menjadi tuan rumah pada POMNAS XVI 2019 jumlah kontribusi atlet PPLM meningkat menjadi 49 Atlet dan 39 Atlet (79,59%) yang berhasil meraih medali dari 13 Cabang olahraga Pembinaan PPLM yang dipertandingkan pada POMNAS XVI 2019 namun pada POMNAS XVII 2022 jumlah kontribusi Atlet PPLM mengalami penurunan dimana pada POMNAS tahun tersebut sebanyak 43 Atlet dan 18 Atlet (41,86%) yang berhasil meraih medali dari 11 Cabang Olahraga Pembinaan PPLM yang dipertandingkan pada POMNAS XVII 2022, dan sedikit mengalami kenaikan, namun belum lebih besar dari 2 kali POMNAS sebelumnya, pada POMNAS XVIII sebanyak 40 Atlet dan 24 Atlet (60.00%) yang berhasil meraih medali dari 12 Cabang olahraga Pembinaan PPLM yang dipertandingkan pada POMNAS XVII 2023.

Pengaruh naik turunnya kontribusi medali atlet PPLM dalam keikutsertaan pada POMNAS dipengaruhi pada cabang olahraga POMNAS yang berbeda-beda dan Cabang olahraga unggulan DKI Jakarta pada POMNAS dimana Cabang Olahraga Renang dan Catur menjadi cabang olahraga yang konsisten dalam menyumbangkan banyak medali, dalam hal ini penentuan cabang olahraga POMNAS ditentukan melalui Musyawarah Nasional (MUNAS) Badan Penyelenggara Olahraga Mahasiswa Indonesia (BAPOMI) Pusat, yang dihadiri oleh anggota BAPOMI seluruh Indonesia, sekaligus tuan rumah penyelenggara, adapun Cabang Olahraga pada POMNAS pada setiap tahun penyelenggaraan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Cabang Olahraga POMNas 2017 - 2023

No	Cabang Olahraga	Pomnas 2017	Pomnas 2019	Pomnas 2022	Pomnas 2023
1	Anggar	v	v		
2	Atletik	v	v	v	v
3	Bola Basket	v	v	v	v
4	Bola Voli Pasir		v		v
5	Bola Voli Indoor	v	v	v	
6	Bulutangkis	v	v	v	v
7	Catur	v	v		v
8	Futsal	v	v	v	v
9	Gulat		v		v

10	Judo		v		
11	Karate	v	v	v	v
12	Kempo		v		v
13	Menembak				
14	Panahan				
15	Panjat Tebing	v	v	v	v
16	Pencak Silat	v	v	v	v
17	Petanque	v	v	v	
18	Renang	v	v	v	v
19	Sepak Takraw	v	v	v	v
20	Taekwondo		v	v	
21	Tarung Derajat		v	v	v
22	Tenis Meja				
23	Tenis	v	v	v	v

Selain POMNas atlet-atlet PPLM juga berhasil berkontribusi pada penyelenggaraan multievent international yaitu Asean University Games yang rutin diselenggarakan setiap dua tahun, Asean University Games , untuk dapat bertanding pada multievent tersebut atlet-atlet PPLM harus bersaing dengan Atlet-atlet nasional dan daerah dari seluruh indonesia, berikut daftar nama atlet yang berhasil berkontribusi pada Event AUG 2022 dan AUG 2024:

Tabel 2 Daftar Atlet PPLM peraih medali AUG 2022-2024

No	Event	Cabang Olahraga	Nomor Pertandingan	Nama Atlet	Medali
1	Aug 2024	Bola Voli Pasir	Ghazan Akbari Azzamuda	Men's Team	Emas
2	Aug 2024	Judo	Meli Marta Rosita	Women Up To 48kg	Emas
3	Aug 2024	Judo	Maryam March Maharani	Mixed Team	Emas
4	Aug 2024	Judo	Maryam March Maharani	Women +48kg To 52kg	Perak
5	Aug 2024	Pencak Silat	Biferdy Herman	Men's Tanding H	Emas
6	Aug 2024	Pencak Silat	Amigos	Men's Tunggal	Emas
7	Aug 2024	Pencak Silat	Nadia Ramadona	Women's Tunggal	Emas
8	Aug 2024	Pencak Silat	Irfan Maulana	Men's Ganda	Perak
9	Aug 2024	Pencak Silat	Leonard Warokka	Men's Ganda	Perak
10	Aug 2024	Pencak Silat	Amigos	Men's Tanding G	Perunggu

11	Aug 2024	Pencak Silat	Nadia Ramadona	Women's Regu	Perunggu
12	Aug 2022	Atletik	Bilal Bilano	Men's 800 M	Perak
13	Aug 2022	Atletik	Bilal Bilano	Men's 1500 M	Perunggu
14	Aug 2022	Karate	Kartika Herliana	Women's Kumite Team	Emas
15	Aug 2022	Pencak Silat	Deslya Anggraini	Women's Tunggal	Emas
16	Aug 2022	Pencak Silat	Isnain Fauzan	Men's Class B +50 - 55 Kg	Perak
17	Aug 2022	Pencak Silat	Dzaky Fadhlurrohman	Men's Tunggal	Perunggu

Kontribusi Atlet PPLM pada 2 kali penyelenggaraan Asean University Games (AUG) cukup baik pada penyelenggaraan AUG 2022 dari 5 Atlet PPLM berhasil menyumbangkan 2 Medali Emas, 2 Perak dan 2 Perunggu (4.65%) dari 8 Cabang Olahraga PPLM yang dipertandingan, sedangkan pada AUG 2024 berhasil menyumbangkan 6 medali Emas, 3 Perak dan 2 perunggu (4.76%) dari 11 Cabang Olahraga.

Dengan Penjabaran di atas pada kontribusi atlet terjadi penurunan pada dua kali penyelenggaraan POMNAS Kontingen DKI Jakarta dan jika dilihat dari prosentasi kontribusi medali juga terjadi penurunan, berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis merasa perlu melakukan penelitian evaluasi tentang bagaimana pembinaan pada Program Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta. Masalah tersebut butuh perhatian agar proses pembinaan atlet pada PPLM DKI Jakarta dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi atlet pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional sehingga atlet PPLM DKI Jakarta dapat bersaing dengan Atlet yang berasal dari Luar Pembinaan PPLM atau Atlet yang berasal dari Luar DKI Jakarta yang berkuliah di Provinsi DKI Jakarta.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode evaluasi mengenai program pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta. Dalam penelitian ini model evaluasi yang dipilih adalah

model evaluasi CIPP, model ini dipilih karena lebih mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan salah satu pendekatan evaluasi yang paling banyak digunakan. Model evaluasi ini juga menjawab kebutuhan akan evaluasi formatif kebutuhan penerima manfaat, rencana program, kegiatan, dan pencapaian yang memberikan panduan untuk menyusun dan melaksanakan program dan juga untuk evaluasi sumatif yang mendokumentasikan dan menilai pencapaian suatu program. (Stufflebeam, 2003), Oleh karenanya, model evaluasi CIPP ini akan digunakan peneliti dalam menyelesaikan masalah terkait pembinaan prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta.

B. Fokus Pembatasan Penelitian

Fokus penelitian ini penekanan pada Evaluasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta yang meliputi komponen konteks, input, proses dan produk. Adapun sub fokusnya pada komponen konteks meliputi tiga hal, yaitu: 1) latar belakang program, 2) Tujuan Program, 3) Program Pembinaan. Sub fokus komponen input meliputi 4 hal yaitu: 1) Atlet, 2) Pelatih, 4) Sarana dan prasarana, 5) Pendanaan. Sub fokus komponen proses meliputi dua hal yaitu: 1) pelaksanaan program pembinaan, 2) Monitoring. Sedangkan sub fokus pada komponen produk meliputi pencapaian prestasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas dapat dirumuskan berbagai masalah yang berkaitan dengan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

1. Komponen konteks :
 - a. Bagaimana Latar belakang Program Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?
 - b. Bagaimana Tujuan program pembinaan dari Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?

- c. Bagaimana Program Pembinaan yang terdapat pada Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?
2. Komponen input :
 - a. Bagaimana rekrutmen atlet dari Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?
 - b. Bagaimana Sumberdaya Pelatih pada Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?
 - c. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pada Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?
 - d. Bagaimana kondisi pendanaan pada Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?
3. Komponen proses :
 - a. Bagaimana pelaksanaan program pada Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?
 - b. Bagaimana pelaksanaan monitoring Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?
4. Komponen Produk :
 - a. Bagaimana pencapaian prestasi atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian yang telah diraih oleh PPLM DKI Jakarta dalam rangka mengetahui keterlaksanaannya program-program kegiatan yang telah direncanakan dan ketercapaian prestasi para atlet PPLM DKI Jakarta, Selain itu, Hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik dari segi teoretik dan praktis, khususnya untuk tercapainya kesuksesan sebuah program pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa di DKI Jakarta. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Kegunaan Teoretik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan tentang evaluasi Program Pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa DKI Jakarta.
 - b. Menjadi informasi bagi Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa DKI Jakarta manfaat dilakukannya kegiatan evaluasi pada pelaksanaan kegiatan, agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan.
2. Kegunaan Praktis
- a. Memberi masukan kepada pengambil kebijakan dalam melaksanakan program pembinaan PPLM DKI Jakarta.
 - b. Sebagai acuan dalam mengevaluasi program pembinaan atlet pada PPLM DKI Jakarta.
 - c. Menghasilkan rekomendasi bentuk pembinaan pada tingkat mahasiswa yang lebih baik disesuaikan dengan temuan saat hasil penelitian. Menambah wawasan peneliti tentang cara mengevaluasi pada program-program kegiatan lainnya.
 - d. Bermanfaat bagi peneliti lainnya untuk menjadi referensi dalam melakukan evaluasi pada kegiatan lain dengan menggunakan model evaluasi CIPP
 - e. Sebagai informasi bagi atlet PPLM DKI Jakarta mengenai capaian prestasi yang diharapkan oleh PPLM DKI Jakarta serta capaian yang sudah maupun yang belum berhasil dari capaian atlet PPLM DKI Jakarta hingga tahun 2023.

E. State Of The Art

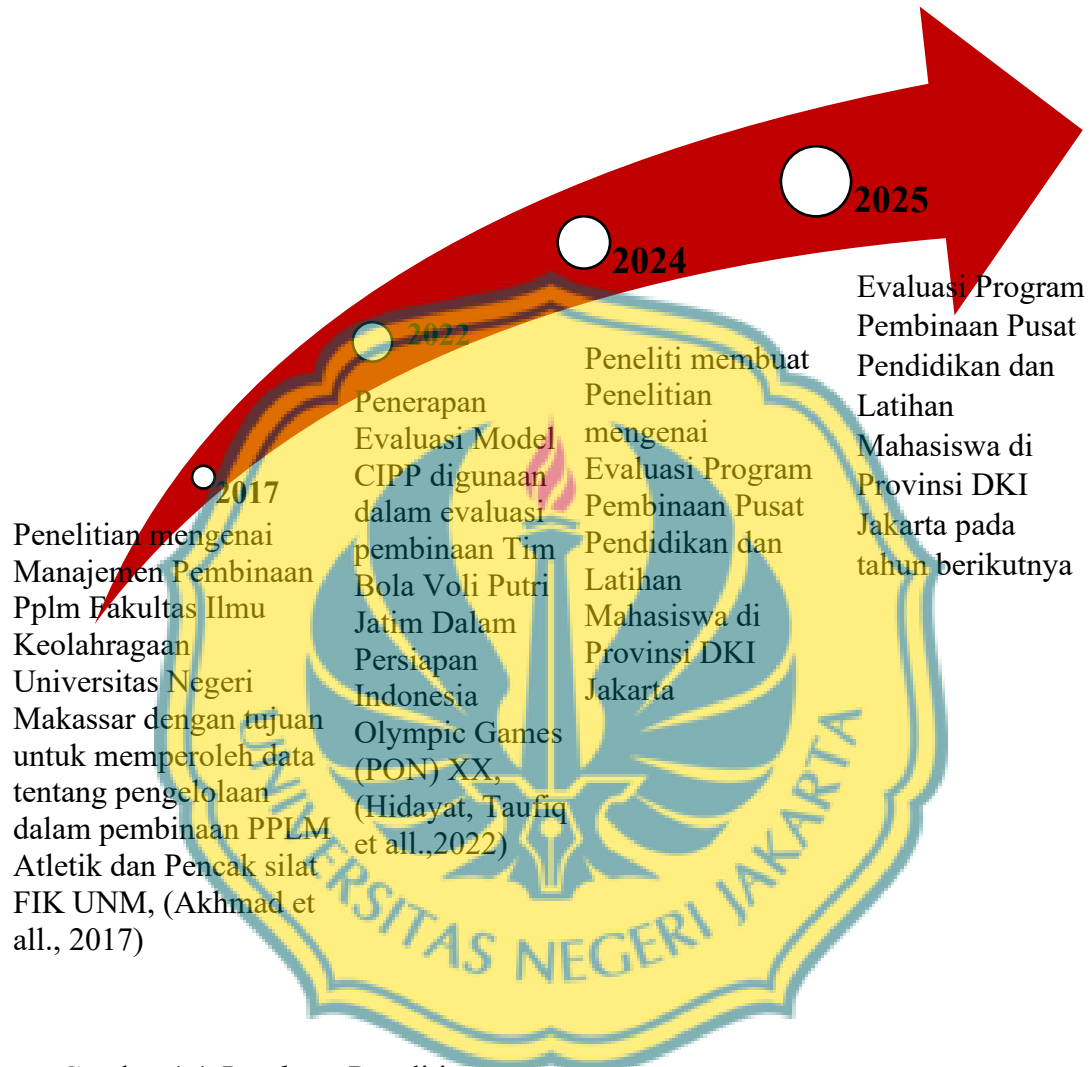
Berdasarkan hasil penelusuran beberapa literatur yang sudah dilakukan, maka belum adanya kajian penelitian yang membahas mengenai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa (PPLM) Provinsi DKI Jakarta. State of the art penelitian ini diambil dari beberapa contoh penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah beberapa literatur yang ada memperlihatkan celah dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat merancang state of the art untuk penelitian ini.

Tabel 1.2 literatur penelitian sebelumnya

No	Tahun	Nama Penulis & Jurnal	Judul
1	2024	Sri Wahyuni, http://repository.unj.ac.id/id/eprint/44445	Program Pembinaan Pelatnas dan Pengiriman Kontingen Indonesia Dalam Sea Games Hanoi 2021 di Vietnam Tahun 2022 (Studi Evaluasi Pada 14 Cabang Olahraga DBON)
2	2022	Taufiq Hidayat, dkk, International Journal of Human Movement and Sports Sciences 10(2): 199-206, 2022 http://www.hrpub.org DOI: 10.13189/saj.2022.100210	The Implementation of CIPP Model Evaluation at East Java Women Volleyball Team during the Preparation for Indonesia Olympic Games (PON) XX
3	2019	Endah Sari Damayanti Jurnal Penjaskesrek Vol. 6 , No. 1, April 2019	Program Pembinaan Cabang Olahraga Karate Satlak Prima Tahun 2011-2017
4	2018	Solehuddin Al Huda, https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/35675/1/Solehuddin%20Al%20Huda.pdf	Evaluasi Program Pelatda Hockey Putri Sumut Menuju Pon Jabar Ke XIX Tahun 2016
5	2017	Deddy Whinata Kardiyanto European Journal of Special Education Research ISSN: 2501 - 2428 ISSN-L: 2501 – 242 doi:10.5281/zenodo.891047	The Evaluation Of Indonesia Paralympic Coaching

F. Roadmap Penelitian

Dalam upaya untuk memahami masalah penelitian yang akan dikaji pada kegiatan penelitian ini, maka peneliti menggambarkan peta jalan dalam dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Roadmap Penelitian

Intelligentia - Dignitas

Memahami roadmap tersebut di atas, bahwa terdapat penelitian pada tahun 2017 mengenai Manajemen pembinaan PPLM yang dilakukan oleh Universitas Negeri Makasar yang bertujuan untuk memperoleh data tentang pengelolaan dalam pembinaan PPLM Atletik dan Pencak silat FIK UNM, Sedangkan pada tahun 2022 dilakukan dengan metode Evaluasi CIPP yang digunakan dalam evaluasi pembinaan Tim Bola Voli Putri Jatim Dalam Persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX yang bertujuan pada Evaluasi proses Pembinaan pada Tim Bola Voli Putri Jawa Timur. Melihat belum adanya penelitian

mengenai Evaluasi Program Pembinaan PPLM, maka penelitian ini mengusulkan sebagaimana judul tersebut pada roadmap di atas.



Intelligentia - Dignitas